

ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENERIMAAN DAN PENGELUARAN DANA BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH

Rieza Rosdiana¹, Tina Kartini², Risma Nurmilah³

¹²³Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Sukabumi

Rieza.rsd@gmail.com

ABSTRACT

This research was conducted on the school operational assistance fund (BOS) at SD Negeri Cigalasar. This study aims to determine how the accounting information system for the receipt and expenditure of BOS funds is. The object of this research is the receipt and expenditure of BOS funds. Testing is done by looking at the facts in the field regarding the acceptance of the system and also the BOS fund contest. This study uses a descriptive method with a qualitative approach. The type of data collection is by observing, documenting and interviewing the treasurer, principal, and school committee. The results of the study indicate that the accounting information system has been running well, this can be seen from the reports and evidence of each transaction, and in accordance with the applicable BOS technical guidelines.

Keywords: Accounting information systems, Cash Receipts, Cash Expenditures

PENDAHULUAN

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 47 tahun 2008 Tentang Wajib Belajar memutuskan pada bab 1 ayat 2 menyebutkan bahwa pendidikan dasar adalah jenjang pendidikan yang melandasi jenjang pendidikan menengah, berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs) atau bentuk lain yang sederajat. Dalam artian wajib belajar di Indonesia sudah tercantum dalam Undang – Undang yaitu wajib belajar 9 tahun. Upaya pemerintah dalam menjalankan peraturan wajib belajar 9 tahun juga didukung dengan pembiayaan gratis sekolah negeri maupun swasta, Pembiayaan tersebut direalisasikan dalam bentuk Bantuan Operasional Sekolah (BOS).

Dana yang cukup besar dikeluarkan oleh pemerintah untuk operasional sekolah, jika tidak dikelola dengan semestinya maka bisa terjadi penyalahgunaan dana tersebut. Dalam penyelenggaraan kegiatan sekolah membutuhkan pengelolaan yang baik dan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh pemerintah untuk meminimalisir penyalahgunaan dana. Selain itu, pengelolaan yang baik juga akan berdampak pada keberlangsungan kegiatan sekolah. Agar bantuan operasional ini terkelola dengan baik dan mampu meningkatkan kualitas pendidikan, perlu adanya sistem informasi yang tepat.

Setiap organisasi pastinya memerlukan sistem informasi untuk memperlancar aktivitas yang telah direncanakan dengan baik untuk mengontrol keuangan yang masuk dan yang keluar.

Sistem informasi yang tepat dapat digolongkan kedalam sistem yang lebih kecil. Menurut Amir Abadi Yusuf dalam buku sistem informasi akuntansi, sistem informasi dibagi menjadi 6 Subsistem Data (DP), Sistem Informasi Manajemen (SIM), Sistem Penunjang Keputusan, Sistem Ahli, Sistem Informasi Eksekutif, dan Sistem Informasi Akuntansi (SIA)

Sistem informasi yang cepat dan tepat tentunya sangat membantu kebijakan manajemen sekolah dalam mencapai sasaran yang ditetapkan oleh sekolah. Salah satu sistem tersebut adalah sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem yang mengumpulkan, menggolongkan, mengolah, menganalisa dan memproses data keuangan dan data non keuangan yang terkait dengan transaksi keuangan untuk menghasilkan informasi yang berguna untuk merencanakan, mengendalikan dan mengoperasikan suatu kegiatan usaha.

Menurut Azhar Susanto (2017:80) sistem informasi akuntansi merupakan kumpulan sumber daya seperti manusia dan peralatan yang dirancang untuk mengubah data keuangan dan data lainnya ke dalam informasi. Informasi tersebut dikomunikasikan kepada para pembuat keputusan. Adanya sistem informasi akuntansi ini untuk mempermudah penyedia informasi bagi pihak yang menggunakan informasi tersebut dan juga waktu yang digunakan lebih efisien dan dapat meminimalisir kesalahan. Dengan adanya sistem ini diharapkan dapat mengefisienkan sumber daya agar kegiatan operasional

sekolah bisa berjalan dengan baik dan maksimal.

Penerimaan kas adalah transaksi penerimaan uang secara tunai yang menyebabkan bertambahnya aset perusahaan berupa kas. Perlunya sistem pencatatan penerimaan kas ini bagi pengendalian kas masuk, dengan hal tersebut kita bisa melihat berapa kas masuk atau yang diterima agar kita dengan mudah membuat anggaran kedepannya.

Selain itu, Pengeluaran kas merupakan transaksi pengeluaran uang secara tunai ataupun non tunai yang menyebabkan berkurangnya aset berupa kas, bank atau setara kas lainnya. Oleh karena itu, pencatatan pengeluaran kas ini perlu dilakukan untuk melihat berapa kas yang digunakan untuk pengeluaran kebutuhan atau keperluan yang dibelikan oleh sekolah. Hal tersebut dilakukan agar bisa menganggarkan dana kedepannya yang dikeluarkan untuk kepentingan sekolah. Indikator penerapan sistem informasi akuntansi yang tepat pada sekolah adalah melalui penyelenggaraan akuntansi secara tepat dan benar.

Sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran menjadi sangat diperhatikan karena kas merupakan kekayaan sebuah perusahaan yang sangat liquid. Salah satu penerimaan kas dalam ruang lingkup sekolah yaitu dana bantuan operasional sekolah. Pada dasarnya tiap sekolah memiliki sistem informasi akuntansi dalam mengelola keuangannya, seperti penerimaan dan pengeluaran dana BOS. Menurut juknis BOS nomor 6 tahun 2021 kegiatan penerimaan dana, sekolah harus membuat perencanaan

atas penggunaan dana BOS atau rancangan kegiatan anggaran sekolah (RKAS), sedangkan dalam pengeluaran bendahara mengumpulkan bukti transaksi bahwa dana BOS telah dialokasikan sesuai dengan jukis dan RKAS 2021, dan dikomunikasikan pada pihak yang memerlukan.

Sama halnya dengan SDN Cigalasar dalam melakukan pengelolaan keuangan sekolah dibantu dengan sistem informasi akuntansi. Sistem ini berfungsi agar pengelolaan finansial berjalan dengan efektif dan efisien, sistem ini juga dapat mencegah terjadinya penyalahgunaan dana yang diberikan oleh pemerintah. Dengan adanya sistem informasi akuntansi yang baik seluruh transaksi bisa terorganisir dengan baik.

Salah satu permasalahan yang ada di SDN Cigalasar ini masih menggunakan sistem pencatatan secara manual, yang dimaksud dengan cara manual ini yaitu penginputan data masih dilakukan dengan cara sederhana contohnya seperti menggunakan excel sedangkan pemerintah sudah menyediakan aplikasi yang dapat digunakan untuk menginput segala data, dan kurangnya pemahaman SDM mengenai penggunaan aplikasi yang telah disediakan pemerintah, dikarenakan kurangnya sosialisasi, pengembangan, dan pengetahuan SDM mengenai sistem informasi akuntansi. Dalam pencatatan yang dilakukan di SDN Cigalasar ini masih belum sesuai dengan standar atau ketentuan yang ada di sistem informasi akuntansi seperti mengumpulkan, menggolongkan, mengolah, menganalisa dan memproses data keuangan dan non keuangan. Namun, yang terjadi dilapangan hanya mengumpulkan, mengolah dan memproses

data keuangan. Maka permasalahan ini akan menyebabkan penyimpangan dalam prosedur penggunaan dana BOS. Penyimpangan yang kerap terjadi pada dana BOS merupakan bukti bahwa kurang baiknya pengelolaan dana BOS tersebut.

Pada pengeluaran dana BOS yang sudah diterima sekolah kemudian diproses oleh bendahara sekolah. Tentunya sekolah sangat bertanggung jawab dalam membeli kebutuhan sekolah sesuai dengan RKAS yang telah di buat oleh pihak sekolah. Setelah semua yang dibutuhkan telah terpenuhi, selanjutnya bendahara merekap kwitansi pembayaran atau pembelian kebutuhan sekolah dan membuat laporan realisasi dana BOS. Bendahara mencetak laporan pertanggung jawaban dana BOS sebanyak 2 rangkap. Dokumen yang pertama diserahkan kepada kepala sekolah dan menyimpannya sebagai arsip. Sedangkan dokumen yang kedua akan diserahkan kepada UPTD.

Untuk mengetahui gambaran sistem informasi akuntansi maka perlu dilakukannya analisis sistem informasi akuntansi, ini dimaksudkan untuk menilai sejauh mana sistem informasi akuntansi atas prosedur penerimaan dan pengeluaran dana bantuan operasional sekolah (BOS) di SDN Cigalasar.

Manfaat pada penelitian sistem informasi akuntansi ini ialah untuk mengamankan harta atau kekayaan sekolah, menghasilkan informasi yang nantinya akan berguna bagi para pihak pengambil keputusan, menghasilkan informasi untuk penyusunan dan evaluasi anggaran, dan juga untuk menghasilkan informasi yang

dibutuhkan dalam perencanaan dan pengendalian.

KAJIAN PUSTAKA

Sistem Informasi Akuntansi

(TMBooks, 2015) Sistem Informasi Akuntansi merupakan sistem yang menyediakan informasi akuntansi dan keuangan beserta informasi lainnya yang diperoleh dari proses rutin transaksi akuntansi. Informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi akuntansi antara lain meliputi informasi mengenai order penjualan, penerimaan kas, order pembelian, penerimaan barang, pembayaran, dan penggajian kemungkinan besar diperlukan bukan hanya oleh bagian akuntansi saja, melainkan juga oleh bagian lain dalam organisasi.

(Azhar, 2017) Sistem informasi akuntansi juga dapat didefinisikan sebagai kumpulan (integrasi) dari sub sistem maupun komponen baik fisik maupun non fisik yang saling berhubungan dan bekerja sama satu sama lain secara harmonis untuk mengolah data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan.

Sedangkan menurut (I Cenik, 2016) sistem informasi akuntansi ialah suatu sistem yang mengumpulkan, mencatat, dan memproses data keuangan dan data non keuangan yang terkait dengan transaksi keuangan untuk menghasilkan informasi untuk pengambilan keputusan. Informasi non keuangan yang terkait dengan keuangan adalah data yang dibutuhkan atau berhubungan dengan transaksi keuangan.

Dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi adalah sistem yang dirancang guna mengumpulkan semua data keuangan maupun non keuangan dan menghasilkan informasi yang berguna bagi eksekutif perusahaan sehingga mereka dapat membuat keputusan yang tepat.

Manfaat Sistem Informasi Akuntansi

(TM books,2015) Informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi akuntansi meliputi informasi tentang order penjualan, penjualan, penerimaan kas, order pembelian, penerimaan barang, pembayaran dan penggajian. Sedangkan menurut (Iskandar Muda, 2017) Secara ringkas sistem informasi akuntansi menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk:

Membuat Laporan Eksternal

Perusahaan menggunakan sistem informasi akuntansi untuk menghasilkan laporan – laporan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi dari para investor, kreditor, dinas pajak, badan – badan pemerintah dan yang lainnya.

Mendukung Aktivitas Rutin

Para manager memerlukan sistem informasi akuntansi untuk menangani aktivitas operasi rutin sepanjang siklus operasi perusahaan itu seperti menangani kegiatan operasi rutin seperti order pelanggan, mengirimkan barang dan jasa, melakukan penagihan, dan menerima pembayaran.

Mendukung Pengambilan Keputusan

Informasi juga diperlukan untuk mendukung pengambilan keputusan yang tidak rutin pada semua tingkat dari suatu organisasi. Misalnya dengan mengetahui produk mana yang paling laku, informasi ini sangat penting untuk manajemen agar dapat memutuskan produk mana yang harus selalu tersedia dalam stok serta memutuskan cara untuk memasarkannya.

Perencanaan dan Pengendalian

Suatu sistem informasi juga diperlukan untuk aktivitas perencanaan dan pengendalian. Informasi mengenai anggaran dan biaya standar disimpan oleh sistem informasi, dan laporan dirancang untuk membandingkan angka anggaran dengan jumlah aktual. Menggunakan pemindai untuk mencatat barang yang dibeli dan dijual mengakibatkan terkumpulnya jumlah informasi yang banyak dengan biaya yang rendah, memungkinkan pengguna untuk merencanakan dan mengendalikan dengan lebih terperinci, seperti memiliki informasi yang berkaitan dengan anggaran dan biaya standar, maka manajemen dapat membandingkan anggaran dengan biaya sesungguhnya.

Menerapkan Pengendalian Internal

Meliputi kebijakan, prosedur, dan sistem informasi yang digunakan untuk melindungi aset perusahaan dari kerugian atau penggelapan serta berguna untuk menjaga akurasi data keuangan. Seperti, akses terhadap sistem informasi dengan menggunakan *password* dimaksudkan untuk membatasi *entry* data dan akses ke laporan yang tidak relevan dengan tugasnya.

Sistem Akuntansi Penerimaan Kas

Sistem akuntansi penerimaan kas merupakan suatu prosedur catatan yang dibuat untuk melaksanakan kegiatan penerimaan kas yang berasal dari berbagai macam sumber, seperti dari penjualan tunai, penjualan aktiva tetap, pinjaman dan setoran modal baru yang siap dan bebas digunakan untuk kegiatan umum perusahaan. Menurut (sujarweni, 2015) penerimaan kas perusahaan berasal dari dua sumber utama, yaitu : penerimaan kas berasal dari penjualan tunai dan dari piutang atau pembayaran dari penjualan kredit. Sistem penerimaan kas dari penjualan tunai dengan sistem penerimaan kas dari *Over – the Counter Sale* merupakan penjualan tunai yang mana pembeli datang sendiri ke perusahaan, memilih barang dan membayar langsung dan langsung mendapatkan barang. Sehingga perusahaan menerima uang tunai, cek, *credit card* sebelum barang diserahkan kepada pembeli. Dalam penerimaan kas dari *cash on delivery sale*, perusahaan melaksanakan penyerahan barang dan menerima kas dari penjualan ditempat customer. Sedangkan penerimaan kas melalui kas kredit, penerimaan kas akan melibatkan pihak ketiga (bank atau penerbit kartu debit).

Sistem penerimaan kas dari piutang bisa dibagi menjadi beberapa macam prosedur yaitu melalui penagihan perusahaan, melalui pos, dan melalui *lock – box – collection plan*. Sistem penerimaan kas dari piutang menjadi sederhana dan andal jika *cancelled check* dikembalikan melalui sistem perbankan kepada *check issuer*.

Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas

Sistem akuntansi pengeluaran kas merupakan proses, cara, ataupun perbuatan mengeluarkan alat pertukaran yang bisa diterima untuk pelunasan utang dan dapat diterima juga sebagai suatu setoran ke bank dengan jumlah sebesar nominalnya, dan juga simpanan dalam bank ataupun tempat lainnya yang bisa diambil kapanpun.

Menurut (Mulyadi, 2016) sistem akuntansi pengeluaran kas merupakan suatu catatan yang dibuat guna melaksanakan kegiatan pengeluaran baik dengan cek maupun menggunakan uang tunai yang dipergunakan untuk kegiatan umum perusahaan.

Terdapat 2 sistem pokok dalam sistem akuntansi pengeluaran kas yaitu sistem akuntansi pengeluaran kas dengan cek dan sistem akuntansi pengeluaran kas dengan kas kecil. Pengeluaran kas dalam perusahaan yang jumlahnya besar dapat menggunakan cek, sedangkan jika pengeluaran kasnya relatif kecil tidak dapat menggunakan cek melainkan menggunakan dan kas kecil.

Bantuan Operasional Sekolah

Dana bantuan operasional sekolah atau biasa disebut dana BOS merupakan dana yang digunakan untuk mendanai belanja non personalia bagi satuan pendidikan dasar dan menengah sebagai pelaksana program wajib belajar, dan dapat dimungkinkan untuk mendanai beberapa kegiatan lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang – undangan.

Menteri dapat memberikan rekomendasi untuk penundaan atau penghentian penyaluran Dana BOS Reguler

bagi pemerintah daerah yang melanggar norma, standar, prosedur, dan kriteria bidang pendidikan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang – undangan.

Sasaran Dana BOS ini diperuntukan kepada sekolah yang diselenggarakan oleh pemerintah pusat dibawah pengelolaan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, pemerintah daerah, atau masyarakat yang telah terdata dalam Dapodik. Penggunaan dana BOS ini juga hanya untuk kepentingan peningkatan layanan pendidikan dan tidak ada pemotongan dari pihak manapun.

Tujuan Bantuan Operasional Sekolah

Adapun tujuan Dana BOS ini sebagai berikut:

- a. Bisa membantu pendanaan biaya operasi non personalia sekolah, namun ada beberapa pembiayaan personalia yang masih dapat dibayarkan menggunakan dana BOS.
- b. Guna membebaskan pungutan biaya operasi sekolah bagi peserta didik SD/SDLB/SMP/SMPLB yang diselenggarakan oleh pemerintah pusat maupun pemerintah daerah.
- c. Untuk meringankan beban biaya operasi sekolah bagi peserta didik SD/SDLB/SMP/SMPLB yang diselenggarakan oleh masyarakat
- d. Membebaskan pungutan biaya peserta didik yang perekonomian keluarganya tidak mampu.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan model deskriptif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Mekanisme penerimaan dana BOS : Pendataan, Penetapan Alokasi, Persiapan penyaluran, Penerimaan dana BOS SD Negeri Cigalasar

Mekanisme pengeluaran BOS :

1. Pembuatan proposal pengajuan pembelian
2. Pengajuan proposal kepada Bendahara
3. Persetujuan dan verifikasi oleh Kepala Sekolah
4. Pembuatan Kwitansi penerimaan oleh Bendahara
5. Realisasi anggaran dalam bentuk SPJ.

Proses Penerimaan Dana BOS : Proses penerimaan dana yang dilakukan oleh SD Negeri Cigalasar telah berjalan dengan baik. Namun kendala jarak tempuh dari sekolah ke bank lumayan jauh sehingga Bendahara Sekolah yang berperan ganda sebagai wali kelas menjadi sedikit terganggu karena proses perjalanan untuk pengambilan data cukup mengurus waktu. proses Pengeluaran Dana BOS : Pada proses pengeluaran dana BOS telah memenuhi syarat pada Petunjuk Teknis pemakaian dana BOS. Hal ini terlihat dari dokumen yang dibutuhkan dalam penyusunan produk yang dihasilkan dalam pemakaian dana BOS yakni Surat Pertanggung Jawaban (SPJ) tersedia dan dapat dipertanggungjawabkan. Namun dalam hal ini garis pemisahan tugas seharusnya ada seperti fungsi akuntansi dan keuangan terpisah. Sehingga akan ada kendali dan transparansi dalam pengelolaan dana BOS.

Sistem Pengendalian Internal : Terkait dengan transparansi SD Negeri Cigalasar telah melakukan publikasi yang diperlihatkan kepada masyarakat dengan pemasangan spanduk Bebas Pungutan yang berada pada halaman depan sekolah serta pemasangan spanduk kegiatan ekstrakurikuler yang telah

dilaksanakan. Terkait dengan tugas Bendahara tidak ditetapkan dalam waktu khusus, tetapi mengikuti kebijakan Kepala Sekolah dalam menjalankan tugas pengelolaan dana. Penetapan tugas pun belum memperhatikan basic kemampuan akuntansi yang akan disusun sehingga pengetahuan dalam penyusunan produk akuntansi tidak menyeluruh.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pada Sekolah Dasar Negeri Cigalasar telah menerapkan sistem informasi akuntansi pada penerimaan dan pengeluaran dana BOS. Hal ini dikarenakan dana BOS SD Negeri Cigalasar digunakan sesuai dengan aturan juknis yang ada dan bisa dipertanggungjawabkan.
2. Prosedur penerimaan dan pengeluaran kasa pada dana BOS mengenai pendataan, pengalokasian dan pengambilan dana BOS sudah sesuai dengann juknis yang berlaku, namun sistem informasi akuntansi di SD Negeri Cigalasar ini masih dilakukan secara manual.
3. Perencanaan RKAS sekolah dasar negeri Cigalasar disusun berdasarkan kumpulan kegiatan serta kebutuhan dari guru dan juga karyawan, setelah itu rencana sementara yang telah disusun di komunikasikan kepada komite sekolah untuk meminta pertimbangan. RKAS yang telah disetujui oleh kepala sekolah maupun komite sekolah akan

disosialisasikan kepada orang tua pada rapat. Dana BOS hanya bisa digunakan untuk kegiatan kegiatan sesuai dengan petunjuk teknis dana BOS.

4. Dana bantuan operasional sekolah (BOS) penerimaan dan pengeluaran diterima serta dilaporkan setiap triwulan.
5. Sekolah Dasar Negeri Cigalasar melakukan pembukuan setiap bulannya secara rutin meliputi : buku kas umum, buku pembantu kas, buku pembantu pajak, dan buku pembantu bank.

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan juga kesimpulan yang sudah dijelaskan sebelumnya, peneliti mengemukakan sebagai berikut:

1. Komite sekolah melakukan pemantuan bukan hanya pada saat rapat saja melainkan melakukan pengecekan terhadap pembukuan dan juga kelengkapan bukti transaksi.
2. Pihak sekolah perlu meningkatkan kualitas sumber daya manusia untuk pengelolaan dana BOS agar pengelola tidak menggunakan sistem manual.
3. Pihak sekolah menyediakan saran untuk menampung saran dari wali murid maupun masyarakat mengenai penyaluran dana BOS.

Keterbatasan hasil ialah ruang lingkup objek penelitian terbatas sehingga dimungkinkan terdapat hasil lain pada penelitian lainnya.

REFERENSI

Ardana, Cenik, I, Dan Lukman, H. (2016). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Mitra Wacana Media.

Anam, Moh Khoirul, Dirvi Surya Abbas, and

Lia Anggraini. "Meningkatkan Literasi Perbankan Syariah dengan mengembangkan aplikasi edukasi berbasis android." *Dynamic Management Journal* 4.1 (2020).

Diana, Anastasia Dan Setiawati, L. (2011). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta : Andi.

Endang Masitoh W., D. S. (2017). Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Atas Prosedur Penerimaan & Pengeluaran Dana Bantuan Operasional Sekolah (Bos) Pada Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Andong Boyolali. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*.

Ganesha, U. P. (2017). *Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Atas Prosedur Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Dana Program Informasi Pengendalian Internal Pada Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Busungbiu Kabupaten Buleleng Jurusan Akuntansi Program SI Universitas Pendidikan Ganesha E-Jo. 1.*

Halik, A., Hidayati, N., & Amin, M. (2018). Analisis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (Bos) Tahun 2017 Di Sma Islam Dempo Timur Pasarean Pamekasan. *E-Jra, 08*(Agustus), 96–108.

Herliana, C. L. (2018). Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Dana Bantuan Operasional Sekolah (Bos) Di Sma Pгри Puri Kabupaten Mojokerto. *Prive: Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan, 1*(2), 98–104.

Kemendikbud. (2021). <https://jdih.kemdikbud.go.id>.

Krismiaji. (2015). *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta : Unit Penerbit.

Maknunah, J. (2015). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada Lembaga Pendidikan. *Jurnal Informatika Stiki*.

Muda, Iskandar (2017). *Sistem Informasi Akuntansi*. Medan : Penerbit Madenatera.

Mulyadi. (2016). *Sistem Akuntansi*. Jakarta : Salemba Empat.

Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 6 Tahun 2021 Tentang Petunjuk Teknis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah. (N.D.).

Pontoh, J., Ilat, V., & Manossoh, H. (2017). Analisis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (Bos) Pada Satuan Pendidikan Dasar Di Kota Kotamobagu. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing "Goodwill,"* 8(2), 223–232. <https://doi.org/10.35800/Jjs.V8i2.1826>

6